

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Sutopo (2006:179), penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupu proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian. Tipe penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:4) merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati.

Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Sebab untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang mendalam tentang efektivitas pembelajaran daring akan lebih baik jika dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SDN Kalikuning 3 yang beralamat di RT 02 RW 16 Dusun Mloko Desa kalikuning Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah karena lokasinya yang berada di daerah pedesaan dengan akses internetnya yang belum merata.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan dari Januari sampai Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Konsultasi Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian							
5.	Penyusunan Skripsi							

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Guru Kelas 1 SDN Kalikuning 3, dan wali murid di kelas 1 SDN Kalikuning 3. Objek Penelitian ini adalah pembelajaran daring menggunakan media WhatsApp.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui Wawancara dan kuisisioner.

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono(2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring Pada kelas 1 SDN Kalikuning 3.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Kuisisioner diberikan kepada 11 responden yaitu wali murid kelas 1 SDN Kalikuning 3.

2. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasdan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancanh penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancanh

penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif (Murni,2017). Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000). Didalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan angket kuisioner.

a. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002:85).

Kegiatan wawancara biasanya diajukan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara menurut Basrowi dan Suwandi, (2008: 127) adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Selain itu maksud wawancara sebagaimana yang dijelaskan oleh Licoln dan Guba (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:127) ialah mengkonstruksi perihal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara diajukan kepada Wali Kelas/Guru kelas 1 SDN Kalikuning 3 Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring dilaksanakan.

Tabel 2.
Kisi kisi wawancara

Indikator	Definisi
Pelaksanaan	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring
Media	Media apa yang digunakan
Akses	Bagaimana ketersediaan akses dalam pembelajaran daring

b. Angket kuisisioner

Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan tujuan dari angket kuisisioner ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran daring di kelas I SDN Kalikuning 3 responden dalam penelitian ini adalah wali murid dari siswa kelas I SDN kalikuning 3. Responden adalah wali murid karena yang mendampingi dalam pembelajaran secara daring siswa kelas I SDN Kalikuning 3 adalah wali murid dengan jumlah 11 responden.

Tabel 3.
Kisi kisi angket kuisioner

Indikator	Definisi	Nomer Butir
Akses	Bagaimana ketersediaan akses pendukung pembelajaran daring seperti jaringan internet waktu dan media	1,2,3
Keaktifan	Keaktifan siswa saat belajar di rumah secara daring	4
Media	Pemahaman wali murid sebagai pendamping siswa dalam penggunaan media belajar daring yang digunakan	5
Pendampingan	Tingkat keberhasilan wali murid mendampingi siswa selama pembelajaran daring	6,7
Pemahaman materi	Pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan selama pembelajaran daring	8
Respon tugas	Respon siswa terhadap tugas yang di berikan oleh guru	9
Kejelasan interuksi	Pemahaman wali murid terhadap interuksi guru yang di sampaikan secara daring	10

E. Teknik Pencapaian Kredibilitas

Untuk memperoleh kredibilitas dari data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Menurut Moleong (2014:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan tidak langsung. Beberapa macam triangulasi menurut Denzin (dalam Moleong, 2014:330) antara lain:

1. Triangulasi Sumber (Data)

Teknik ini berarti teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, agar penelitian sesuai dengan tujuan mengenai efektivitas pembelajaran daring, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke sekolah SDN Kalikuning 3 dan ke pada pihak yang terkait. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis, dideskripsikan dan dikategorisasikan dari yang sama sampai yang berbeda. Data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari kegiatan wawancara, dan dicek dengan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari waktu pagi hari hingga siang hari. Dengan begitu akan diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau data yang berbeda.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015:332) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman (dalam Prastowo, 2012:242-249) yaitu melalui beberapa proses, antara lain:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama proses reduksi data berlangsung, ada beberapa tahapan selanjutnya, antara lain:

- a. Memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan atau mengkategorikan data
- b. Inteprestasi data merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam tahap penyajian data, peneliti mengembangkan deskripsi dari informasi-informasi tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan menggunakan bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion/Verying)

Peneliti membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan di awal kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan penelitian berlangsung.